

PENGUATAN KREATIVITAS DAN LITERASI SISWA MELALUI PROGRAM PEMBUATAN DAN DEKORASI ULANG MAJALAH DINDING DI SMA MBS SELONG

Ibrahim*¹, Aan Juriati²

Universitas Muhammadiyah Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Email: * ibrahimali@ummat.ac.id , aanjuriati@ummat.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan penguatan kreativitas dan literasi siswa melalui program pembuatan dan dekorasi ulang majalah dinding di SMA MBS Selong bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, berpikir kritis, serta kemampuan berkreasi siswa. Penelitian ini dilaksanakan bersama mahasiswa KKN-Dik Universitas Muhammadiyah Mataram dengan metode sosialisasi, pendampingan, dan praktik langsung. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi berupa umpan balik dari siswa dan guru. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi menulis, berani mengekspresikan ide, serta mampu bekerja sama dalam tim. Meskipun terdapat kendala pada penentuan konsep awal, kegiatan ini sangat bermanfaat dan mendorong lahirnya inovasi. Program ini berkontribusi pada terciptanya budaya literasi dan kreativitas di sekolah.

Kata Kunci: 3-5 kata atau frasa yang dipisahkan oleh tanda koma (,) ((11 pt,urut abjad)

I. PENDAHULUAN

Majalah dinding (mading) merupakan salah satu media komunikasi yang telah lama hadir di lingkungan sekolah dan hingga kini masih relevan digunakan meskipun teknologi digital semakin mendominasi (Santi & Oktariana, 2024). Mading berfungsi sebagai ruang ekspresi siswa, tempat menyampaikan informasi, serta media untuk menumbuhkan budaya literasi di kalangan pelajar. Kehadiran mading memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyalurkan ide, gagasan, dan kreativitas dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya seni yang dapat dinikmati bersama. Dengan demikian, mading tidak hanya menjadi sarana informasi, tetapi juga sarana pembelajaran yang mampu melatih keterampilan berpikir kritis, inovatif, dan komunikatif.

Dalam konteks pendidikan, literasi tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup keterampilan memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi secara kreatif (Cahyani et al., 2024). Sayangnya, literasi

siswa di era digital cenderung menurun karena lebih banyak terpapar pada konten instan dan hiburan. Oleh sebab itu, sekolah perlu menghadirkan program-program kreatif yang mampu menumbuhkan kembali minat literasi siswa melalui cara yang menyenangkan dan dekat dengan kehidupan mereka (Triani Triani et al., 2024). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menghidupkan kembali peran mading sebagai media literasi yang menarik dan interaktif.

Program pembuatan dan dekorasi ulang majalah dinding di SMA MBS Selong menjadi salah satu bentuk inovasi untuk menjawab tantangan tersebut. Melalui program ini, siswa tidak hanya ditugaskan untuk membuat tulisan atau menyusun informasi, tetapi juga diajak untuk berkreasi dalam mendesain, menghias, dan menata mading agar tampil lebih menarik (Amelia et al., 2023). Dengan demikian, kegiatan ini mengintegrasikan aspek literasi dengan seni, kreativitas, serta kerja sama tim. Keterlibatan siswa dalam program ini diharapkan dapat meningkatkan rasa

percaya diri, kemandirian, dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah (Carolina et al., 2024).

Program ini juga dapat menjadi sarana pembelajaran kolaboratif. Siswa yang memiliki minat menulis dapat bekerja sama dengan siswa yang lebih unggul dalam bidang seni rupa atau desain (Putri Hidayatin Nisa et al., 2022). Sinergi tersebut melatih mereka untuk saling menghargai kemampuan masing-masing, sekaligus menciptakan karya bersama yang bermanfaat bagi komunitas sekolah. Dengan adanya pembagian peran yang jelas, siswa dapat belajar bagaimana bekerja dalam sebuah tim, mengelola waktu, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan (Fadhilah et al., 2024). Hal ini tentu menjadi bekal berharga untuk kehidupan mereka di masa depan. Tidak hanya itu, mading yang dikelola dengan baik akan menjadi etalase ide dan informasi yang mencerminkan karakter siswa sekaligus identitas sekolah (Santi & Oktariana, 2024). Isi mading dapat berupa artikel singkat, puisi, laporan kegiatan, karya sastra, hingga poster edukatif yang mengangkat tema-tema aktual. Dengan variasi konten tersebut, mading mampu menjadi sumber inspirasi, motivasi, bahkan hiburan bagi seluruh warga sekolah. Kehadiran mading yang kreatif dan teratur juga akan menumbuhkan iklim akademik yang lebih hidup, interaktif, dan menyenangkan (Buwono et al., 2021).

Dengan demikian, program pembuatan dan dekorasi ulang majalah dinding di SMA MBS Selong bukan hanya sekadar kegiatan menghias papan informasi, melainkan juga sebuah strategi pendidikan untuk memperkuat budaya literasi dan kreativitas siswa (Kurniawan et al., 2023). Program ini diharapkan mampu mencetak generasi muda yang tidak hanya cakap dalam menguasai materi pelajaran, tetapi juga memiliki keterampilan menulis,

berpikir kritis, bekerja sama, serta berkarya secara kreatif (Radjagukguk, 2021). Pada akhirnya, mading dapat menjadi simbol sekolah yang terus berkembang, inovatif, dan berkomitmen dalam membangun siswa yang literat serta siap menghadapi tantangan zaman (Santi & Oktariana, 2024).

II. METODE KEGIATAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli, Tepatnya di SMA MBS Selong Lombok Timur. Mitra dalam kegiatan penelitian ini adalah SMA MBS Selong Lombok Timur. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN Dik dari Universitas Muhammadiyah Mataram sebanyak delapan orang. metode yang digunakan adalah sosialisasi dan praktek langsung.

1) kegiatan dimulai dengan tahap persiapan, yaitu koordinasi dengan pihak sekolah mengenai konsep program, kebutuhan alat dan bahan, serta penyusunan jadwal.

2) pelaksanaan, mengganti atau memberikan bermacam informasi setiap minggunya dan siswa juga diarahkan untuk membuat konten tulisan, mendesain tampilan, sekaligus melakukan dekorasi ulang mading secara kolaboratif.

3) evaluasi, berupa refleksi dan pemberian umpan balik baik dari siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas program serta memberikan masukan dalam pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penguatan Kreativitas dan Literasi Siswa Melalui Program Pembuatan dan Dekorasi Ulang Majalah Dinding di SMA MBS Selong telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan juga menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan motivasi siswa dalam berkarya. Adapaun tahapan kegiatan

sebagai berikut.

Perencanaan

Perencanaan kegiatan ini dimulai dengan identifikasi kondisi majalah dinding yang ada di SMA MBS Selong. Berdasarkan hasil observasi, mading sekolah masih kurang dimanfaatkan secara optimal sebagai media informasi dan sarana literasi siswa (Amelia et al., 2023). Gambar 1.



Gambar 1. Penyusunan rencana kegiatan.

Tampilan mading belum tertata rapi dan jarang diperbarui sehingga minat siswa untuk membaca maupun berkontribusi di dalamnya relatif rendah. Kondisi ini kemudian menjadi dasar bagi Mahasiswa KKN DIK Universitas Muhammadiyah Mataram untuk menyusun strategi penguatan kreativitas dan literasi melalui kegiatan pembuatan serta dekorasi ulang mading.

Pelaksanaan

Pelaksanaan program penguatan kreativitas dan literasi siswa melalui pembuatan serta dekorasi ulang majalah dinding di SMA MBS Selong dilakukan dengan mempersiapkan segala macam alat dan bahan serta menerapkan konsep yang sebelumnya sudah direncanakan dalam mendesain ulang majalah dinding (Kurniawan et al., 2023). Kemudian dilakukan pemasangan di lokasi yang telah disepakati bersama pihak sekolah seperti ditampilkan pada Gambar 2. Mading yang

sebelumnya tampak kurang terawat berhasil diubah menjadi lebih hidup, informatif, dan menarik perhatian warga sekolah.



Gambar 2. Pelaksanaan program Dekorasi Ulang Mading.

Adapun tujuan dilaksanakan kegiatan ini diantaranya: 1) untuk memberikan ruang bagi siswa dalam mengembangkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan literasi melalui media majalah dinding, 2) menciptakan mading sekolah yang lebih menarik, informatif, dan fungsional sehingga dapat menjadi sarana komunikasi, inspirasi, sekaligus motivasi bagi seluruh warga SMA MBS Selong (Situmorang et al., 2025). 3) Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan tidak hanya sekedar mengonsumsi informasi, tetapi juga mampu menjadi produsen pengetahuan yang aktif dengan cara menulis, menyusun, dan mempublikasikan karya mereka melalui majalah dinding. Dengan demikian, mading sekolah tidak lagi sekadar papan informasi pasif, melainkan menjadi wadah ekspresi, komunikasi, dan pembelajaran yang hidup. Program ini juga bisa Meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian siswa dalam mengekspresikan ide maupun gagasan di ruang publik melalui media sekolah, Mendorong siswa agar lebih peduli terhadap lingkungan sekolah dengan menghadirkan karya yang

tidak hanya indah secara visual, tetapi juga bermanfaat bagi pembaca (Anas Al Hazmi et al., 2025).

Evaluasi

Berdasarkan kegiatan Penguatan Kreativitas dan Literasi Siswa Melalui Program Pembuatan dan Dekorasi Ulang Majalah dinding berakhir dengan evaluasi dan photo bersama (Gambar 3). Adanya kegiatan ini memberikan dampak positif bagi siswa.



Gambar 3. Evaluasi sebagai penutupan kegiatan.

Hasil menunjukkan bahwa kegiatan memiliki kemanfaatan bagi siswa. Hasil wawancara mendalam dengan Fitriyah Hardianti (Siswa SMA MBS Selong) menilai bahwa kegiatan ini pada hari Rabu memberikan pengalaman baru sekaligus menyenangkan. Melalui kegiatan ini saya dapat menumbuhkan minat sekaligus motivasi dalam berkarya. Meski tidak hanya terlibat secara langsung dalam proses menulis dan mendesain, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri saya serta kepedulian terhadap media literasi yang ada di sekolah.

Pernyataan di atas diperkuat hasil penelitian Rahmawati (2020) menyatakan bahwa keberadaan mading di sekolah mampu meningkatkan minat baca siswa karena mading menyediakan bacaan yang dekat dengan kehidupan mereka. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa siswa lebih antusias membaca tulisan

teman sebaya dibandingkan teks dari buku pelajaran.

Lebih lanjut dengan hasil evaluasi menjelaskan bahwa Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti kesulitan dalam menentukan konsep awal yang menarik sesuai dengan kreativitas, kegiatan ini secara keseluruhan sangat bermanfaat (Iman et al., 2025). Saran dan masukan dari teman sejawat juga membantu memberikan ide yang lebih menarik. Ke depannya, saya merasa perlu lebih banyak berkreasi dan lebih kreatif agar dapat memberikan inovasi baru kedepannya.

Pernyataan ini diperkuat hasil penelitian Putri (2021) menunjukkan bahwa kegiatan literasi melalui media majalah dinding memang tidak lepas dari berbagai kendala teknis, khususnya pada tahap awal perencanaan konsep. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide atau tema yang menarik sehingga proses kreatif memerlukan waktu lebih lama.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Penguatan Kreativitas dan Literasi Siswa Melalui Program Pembuatan dan Dekorasi Ulang Majalah Dinding di SMA MBS Selong berhasil mencapai tujuan utama yakni memberi motivasi dan memperluas kreativitas siswa Serta mengajarkan bahwa bukan hanya sekadar mengonsumsi informasi, tetapi juga mampu menjadi produsen pengetahuan yang aktif dengan cara menulis, menyusun, dan mempublikasikan karya mereka melalui majalah dinding. Melalui pembuatan langsung serta memberikan contoh Pembuatan Majalah dinding siswa juga mampu mengelola Mading dengan baik serta berani mengekspresikan ide mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak sekolah SMA MBS Selong yang memberikan izin

atas kesempatan untuk mengubah dan mendesain ulang majalah dinding sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi, karena tanpa keterlibatan mereka kegiatan penguatan kreativitas dan literasi melalui majalah dinding ini tidak akan berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M., Amalia, M., & Siregar, H. (2023). *Pembuatan Majalah Dinding (Mading) Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Dan Kreativitas Peserta Didik Di Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Kabupaten Pandeglang*. Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN), 2(01), 28–34.
<https://doi.org/10.58471/abdimassean.v2i01.392>
- Anas Al Hazmi, M., Shulha, H., Qomariyah, L., & Choirani Fajri, N. (2025). *Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Kreativitas melalui Pelatihan Ecoprint pada Siswa Sekolah Dasar*. ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 210–219.
<https://doi.org/10.52072/abdine.v5i1.1006>
- Buwono, S., Aminuyati, Wiyono, H., Karolina, V., Barella, Y., Hafizi, M. Z., Fitirana, D., & Budiharto, S. (2021). J . A . I: Jurnal Abdimas Indonesia. Abdimas Indonesia, 1(2), 26–32.
<https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>
- Cahyani, N., Hutagalung, E. N. H., & Harahap, S. H. (2024). *Berpikir Kritis Melalui Membaca: Pentingnya Literasi Dalam Era Digital*. IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research, 2(1), 417–422.
<https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1795>
- Carolina, Gaol, S. U. L., Sihotang, C. J. A. D., Sinaga, I. E., & Jomat, M. (2024). *Peningkatan Kreativitas Dan Literasi Digitalisasi Pada Siswa Smk Tkj Di Smk Taman Siswa Lubuk Pakam*. Jurnal Pengabdian Multidisiplin Indonesia (JUPEMI), 1(3), 60–63.
<https://doi.org/10.69820/jupemi.v1i3.104>
- Fadhilah, R. Y., Efendi, A., & Pramono, S. (2024). *Kolaborasi dan Motivasi: Model Pembelajaran Berbasis Proyek sebagai Solusi untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa di Sektor Industri*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan, 17(1), 67–72.
<https://doi.org/10.20961/jiptek.v17i1.81710>
- Iman, N. H., Suriani, L., Hamdi, S., Hanapi, M., & Mataram, U. M. (2025). *Pelatihan penulisan artikel ilmiah pkm berbasis ai pada kelompok kkn dik. 6*.
- Kurniawan, B., Fernandes, E. E., Palla, K. T., & Tjandring, S. (2023). Jurnal flobamorata mengabdi. Jurnal Flobamorata Mengabdi, 1(1), 31–37.
- Putri Hidayatin Nisa, Pebrian Tarmizi, & Dwi Anggraini. (2022). *Pembuatan Karya Montase Dalam Menumbuhkan Sikap Kerja Sama Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(4), 1160–1170.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2626>
- Radjaguguk, D. L. (2021). *Pelatihan Penulisan Majalah Dinding Sekolah Di SMA Bunda Kandung Jakarta*. Dinamisia : Jurnal Pengabdian

- Kepada Masyarakat, 5(3).
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.6660>
- Santi, F. U., & Oktariana, D. (2024). *Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah Melalui Pelatihan Pembuatan Mading di SD Muhammadiyah Sambeng*. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 271.
<https://doi.org/10.62411/ja.v7i1.1852>
- Situmorang, I., Sitompul, H. S., & Tuty, T. (2025). *Pembuatan Mading Sekolah untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SMP Methodist Pematang Siantar*. *Pengabdian Pendidikan Indonesia*, 2(03), 82–87.
<https://doi.org/10.47709/ppi.v2i03.4988>
- Triani Triani, Nurdhiana Nurdhiana, Tri Bodroastuti, Fitri Absari, Rosy Febriyanti, Paundra Maulana, & Tjandra Tirtono. (2024). *Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Al-Hikmah Melalui Program Literasi Kreatif*. *ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(5), 01–13.
<https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i5.668>